

EVALUASI PROGRAM PELATIHAN PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN DI BLK KABUPATEN TEMANGGUNG ANGKATAN 1 TAHUN 2018

EVALUATION OF AGRICULTURAL RESULT PROCESSING TRAINING PROGRAMS IN BLK KABUPATEN TEMANGGUNG FOR THE 1ST CLASS OF 2018

Oleh: Dinda Tresina Damayanti, pendidikan teknik boga, fakultas teknik, universitas negeri yogyakarta
dindatresina1908@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Reaksi peserta terhadap program, (2) Adanya tambahan pengetahuan dan keterampilan; (3) Perubahan perilaku peserta setelah pelatihan; (4) Penerapan serta dampak pelaksanaan program pelatihan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluasi program dengan model evaluasi 4 Level yaitu *Reaction, Learning, Behaviour, and Result*. Dengan 20 responden di BLK Temanggung dan dilaksanakan pada bulan Januari 2018-Desember 2018. Hasil penelitian menunjukkan: Pada level reaksi terlihat jelas peserta memberikan reaksi sangat positif. Pada level *learning* ada tambahan pengetahuan dan keterampilan pada diri peserta. Pada level *behaviour* terdapat perubahan peningkatan perilaku lebih baik setelah pelatihan. Pada level *result* terlihat penerapan ilmu dan dampak positif dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan dilihat dari 4 level lebih dominan menyatakan hasil sangat baik dengan persentase 75% dan baik dengan persentase 25%. Hasil keseluruhan menunjukkan pelaksanaan program PHP di BLK Temanggung sudah berjalan dengan cukup baik.

Kata kunci: Evaluasi Program, Pelatihan, 4 Level

Abstrac

This study aims to find out: (1) The reaction of participants to programs; (2) Additional knowledge and skills; (3) Changes in participants' behavior after training; (4) Application and impact programs. This study is a type of program evaluation research with 4 Level evaluation models, namely Reaction, Learning, Behavior, and Result. With 20 respondents at BLK Temanggung and held in January 2018-December 2018. The results indicate: Participants gave very positive reactions and there is additional knowledge and skills in the participants. They are have change in improving behavior after training. Also seen the application of knowledge and positive effects in everyday life. Overall, it was seen from 4 more dominant levels that the results were very good with a percentage of 75% and good with a percentage of 25%. The overall results show that the implementation of the PHP program at the Temanggung BLK has gone quite well.

Keywords: Program Evaluation, Training, 4 Level

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 40 Tahun 2011 bahwa Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Temanggung adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Tenaga Kerja di bidang tenaga kerja yang bertugas melaksanakan pelatihan tenaga kerja dan penerbitan sertifikasi pelatihan keterampilan kerja. Seperti yang dikemukakan oleh Raymond (2005: 4) pelatihan berhubungan dengan perencanaan usaha oleh instansi untuk memberikan fasilitas belajar masyarakat yang berhubungan dengan kompetensi meliputi pengetahuan, keterampilan atau perilaku yang dikupas secara kritis untuk suksesnya kinerja yang lebih berdaya guna. Dalam hal ini instansi yang berperan adalah BLK. Menurut Widodo (2015: 82), pelatihan merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional di bidangnya. Dengan demikian BLK merupakan salah satu pendidikan non formal yang menjadi instrument peningkatan kapabilitas sumber daya manusia akan tetapi belum dioptimalkan oleh masyarakat.

Tahap awal dalam penyelenggaraan pelatihan adalah penyusunan program pelatihan agar dalam pelaksanaannya lebih sistematis. (Farida Yusuf Tayibnapis, 2000: 9). Penelitian ini mengambil program pelatihan yang berkaitan dengan pengolahan makanan yang linier terhadap pendidikan yang peneliti ambil. Program pelatihan yang berkaitan dengan pengolahan makanan di BLK Kabupaten Temanggung yaitu Pengolahan Hasil Pertanian. Melalui kegiatan ini diharapkan adanya

peningkatan kompetensi dari para pencari kerja sehingga keberadaanya mampu memenuhi kebutuhan yang sesuai dengan standar kebutuhan kerja. Program pelatihan yang diselenggarakan oleh BLK Temanggung terhitung sudah baik akan tetapi belum ada evaluasi. Evaluasi akan dilakukan melalui 4 tahapan atau level, yaitu : level reaksi, level pembelajaran, level perilaku dan level hasil. Model evaluasi ini memiliki kelebihan karena sifatnya yang menyeluruh, sederhana, dan dapat diterapkan dalam berbagai situasi pelatihan (Eko Putro Widoyoko, 2017: 169).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Reaksi peserta terhadap program, metode, penggunaan media pembelajaran, dan pelaksanaan pelatihan PHP; (2) Adanya tambahan pengetahuan dan keterampilan; (3) Perubahan perilaku peserta setelah mengikuti pelatihan; (4) Penerapan serta dampak pelaksanaan program pelatihan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluasi program. Model evaluasi yang digunakan adalah 4 Level yang dikembangkan oleh Donald Kirkpatrick yaitu mencakup *Reaction, Learning, Behaviour, and Result*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Balai Latihan Kerja Kabupaten Temanggung yang beralamatkan di Jl. Gajah Mada No. 76 Maron Temanggung Jawa Tengah. Selama bulan Januari 2018- Desember 2018 pada jurusan pengolahan hasil pertanian.

Subjek Penelitian

Subjek utama penelitian model 4 level terdiri dari peserta pelatihan dan penyelenggara. Sampel diambil sejumlah 16 orang peserta pelatihan pengolahan hasil pertanian. Ditambah 4 alumni dari peserta pelatihan sebelumnya. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan acuan dari Slovin.

Prosedur

Prosedur penelitian ini dilakukan dengan 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian penelitian. Tahap persiapan meliputi observasi penelitian, mencari permasalahan dan membuat rancangan penelitian. Bersamaan dengan itu peneliti mencari penelitian yang relevan untuk acuan dan referensi dalam menyusun proposal instrument penelitian. Peneliti menggunakan acuan skripsi penelitian berjudul “Evaluasi Program Keterampilan Boga Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 1 Muntilan” oleh Fauziyah Rahayu Utami di tahun 2014. Tesis berjudul “Evaluasi Pendidikan Pelatihan Keterampilan Kriya Tekstil Pada Siswa Kelas IX SMP N 5 Satu Atap Kalikajar Kabupaten Wonosobo Tahun 2011” karya Wignyo di tahun 2012. Serta peneliti juga menggunakan penelitian dari Tri Handayani yang dilakukan di BLK Kabupaten Temanggung pada tahun 2013. Kemudian peneliti menyusun proposal instrument penelitian dan mengurus surat izin penelitian pihak terkait.

Pada tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan peneliti mengikuti kegiatan recruitmen, melakukan wawancara dengan kepala BLK dan instruktur pelatihan, mengikuti

kegiatan pelatihan hingga usai. Pengambilan data dengan menggunakan angket kepada peserta dilakukan setelahnya. Setelah itu peneliti melakukan pengambilan data dengan wawancara dan observasi kepada peserta pasca pelatihan dan alumni.

Tahap yang terakhir adalah penyelesaian penelitian. Peneliti mengolah dan menganalisis data penelitian. Membuat pembahasan penelitian. Melakukan penarikan kesimpulan. Dan menyelesaikan laporan penelitian.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini bersifat deskriptif evaluatif. Macam-macam data yang ada berupa data kualitatif dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta kuantitatif sederhana yang diperoleh dari angket. Instrumen yang digunakan berupa instrumen non tes yang berupa angket lembar pedoman observasi, lembar pedoman wawancara serta dokumentasi.

Teknik pengumpulan data berupa Observasi digunakan untuk mengumpulkan data *reaction* dan *learning* pada proses recruitmen serta pada saat pelatihan sedang berjalan. Observasi untuk mendapatkan data *behavior* dan *result* peneliti lakukan ketika proses pelatihan sudah berakhir. Wawancara dilaksanakan oleh peneliti mulai dari survey, observasi, proses berjalannya pelatihan, serta setelah pelatihan usai. Diajukan kepada kepala BLK, instruktur, calon peserta, peserta pelatihan serta alumni. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian dari observasi dan wawancara agar lebih kredibel berupa foto, leaflet, dokumen presensi, dokumen sertifikat instruktur serta nilai peserta. Angket yang diberikan berupa angket

terbuka, disusun berdasarkan 4 level diberikan pada waktu pelatihan sudah berjalan dan setelah peserta selesai mengikuti rangkaian pelatihan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif evaluative dengan tujuan utama untuk mengevaluasi gambaran-gambaran yang diperoleh secara sistematis berdasarkan fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti. Data yang diperoleh dianalisis dengan statistik deskriptif yang meliputi data kualitatif dan kuantitatif sederhana.

Langkah pertama yang peneliti gunakan untuk menganalisis data kuantitatif adalah dengan membuat tabel distribusi jawaban angket, menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan. Menjumlah skor jawaban yang telah diperoleh dari tiap-tiap responden. Hasil yang diperoleh diperiksa kembali dengan tabel kategori atau klasifikasi. Membuat kesimpulan berdasarkan tabel kategori.

Tabel kategori disusun melalui perhitungan, yang pertama menentukan skor tertinggi, menentukan skor terendah. Kemudian menentukan rerata ideal (M_i) = Mean tertinggi yang dapat dicapai instrumen. Menentukan SD = Simpangan baku ideal yang dapat dicapai instrumen langkah selanjutnya adalah dengan membuat tabel kategori instrumen, menurut Wagiran (2015 : 337) sebelum membuat tabel kategori maka harus ditentukan terlebih dahulu M_i dan S_d kemudian dikonsultasikan dengan tabel kategori.

Tabel 1. Interval Kelas dan Kategori Menurut Wagiran

No.	Interval	Kategori
1.	Di atas ($M_i + 1,5 SD$) s.d. ($M_i + 3SD$)	Sangat Tinggi/Sangat Baik
2.	Di atas M_i s.d. $M_i + 1,5 SD$	Tinggi/Baik
3.	Di atas $M_i - 1,5 SD$ s.d. M_i	Sedang
4.	$M_i - 3 SD$ s.d. $M_i - 1,5 SD$	Rendah/Jelek

Keterangan :

M_i = Mean deal yang dapat dicapai instrumen

SD = Simpangan baku ideal yang dapat dicapai instrumen

Data yang bersifat kualitatif dianalisis melalui tiga tahap, yang pertama adalah reduksi data. Data yang diperoleh dengan menyederhanakan dan mentransformasi dari data kasar yang diperoleh dari catatan tertulis di lapangan. Untuk kemudian menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu. Yang kedua yaitu penyajian data, dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang diberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data kecenderungan kognitif manusia menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam kesatuan yang mudah dipahami. Yang ketiga adalah pengambilan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari awal kemudian mencari arti, menelaah, dan menganalisis data yang telah dikumpulkan. Setelah data disajikan peneliti dapat memberikan makna, tafsiran, argument, membandingkan data dan mencari hubungan antara satu komponen dengan komponen yang lain sehingga dapat ditarik kesimpulan (Sugoyono, 2007: 337).

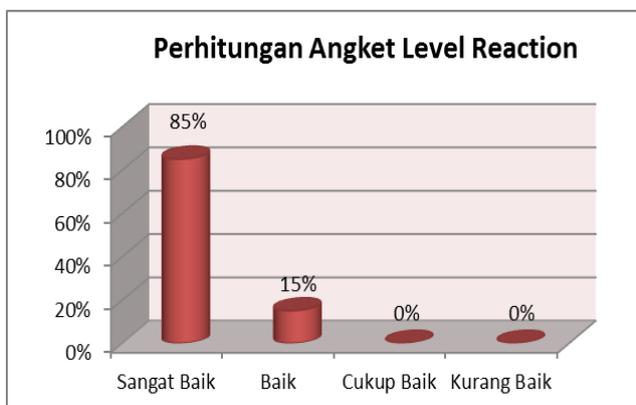
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka dilakukan analisis terhadap data-data tersebut sehingga dapat menjawab permasalahan yang sudah tertulis dalam tujuan penelitian. Analisis dilakukan oleh peneliti menggunakan 4 Level. Dimana setiap levelnya memiliki hasil dan pembahasan tersendiri.

Hasil Penelitian Tiap Masing – masing Level Level Reaksi

Tahapan ini akan membahas mengenai reaksi peserta terhadap program pelatihan pengolahan hasil pertanian, reaksi peserta terhadap metode belajar dalam pelatihan, reaksi peserta terhadap penggunaan media pembelajaran selama pelatihan. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program pelatihan pengolahan hasil pertanian. Peneliti memperoleh hasil data pada tahapan ini menggunakan beberapa metode yaitu angket, wawancara, observasi, dokumen, dan dokumentasi. Berikut ini disajikan hasil identifikasi kategori peserta pada level reaksi terhadap program pelatihan pengolahan hasil pertanian.



Gambar 1. Diagram Perhitungan Angket Level Reaksi

Sangat terlihat jelas bahwa reaksi peserta terhadap program pelatihan secara umum sangat baik dengan persentase 85% dan baik dengan persentase 15%. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari 16 peserta dan 4 alumni yang mengikuti pelatihan, ada 15 orang yang menyatakan reaksi sangat baik dan 5 orang yang menyatakan reaksi baik.

Dari wawancara yang dilakukan kepada peserta dan instruktur pelatihan, peneliti menangkap bahwa mereka mengikuti pelatihan PHP dikarenakan ingin mendapatkan keterampilan pengolahan makanan yang dapat mereka manfaatkan kedepannya untuk bekal baik itu usaha mandiri maupun bekerja di industri.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa peserta materi sudah sesuai dengan keinginan dan kebutuhan, akan tetapi masih dirasa kurang keberagamannya dikarenakan keterbatasan waktu. Sehingga ada peserta yang memberi masukan untuk penambahan waktu pelatihan \pm 3 bulan.

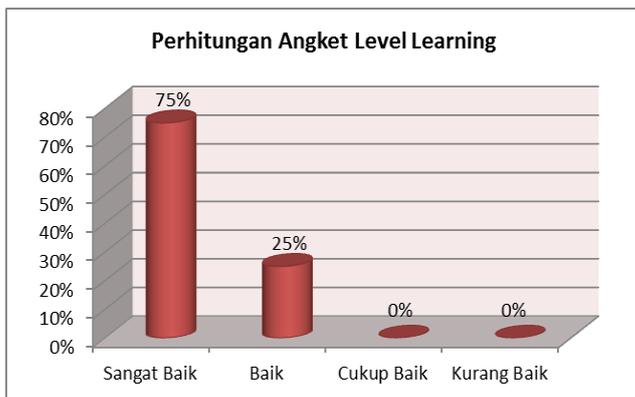
Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa penyelenggaraan program pelatihan berbasis kompetensi pengolahan hasil pertanian (tata boga) membawa reaksi positif bagi peserta pelatihan, baik secara program pelatihan, materi pelatihan, fasilitas, hingga instruktur pelatihan. Meskipun penyelenggaraannya masih terdapat sedikit kekurangan, hal tersebut tidak berpengaruh terhadap penyelenggaraan program pelatihan.

Level Learning

Dari hasil observasi, wawancara, serta analisis dokumen yang peneliti lakukan, maka dapat diketahui bahwa program pelatihan PHP

memberikan tambahan pengetahuan (*Knowledge*) dan juga memberikan tambahan keterampilan (*Skill*). Hal ini dapat diketahui pula dari hasil uji kompetensi yang mana semua peserta pelatihan PHP mendapatkan predikat kompeten. Antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan sangat tinggi, hal ini ditandai dengan kehadiran peserta rata-rata 100%, serta keaktifan peserta dalam kelas. Peserta aktif bertanya kepada instruktur ketika merasa belum jelas maupun bingung dalam penyampaian materi.

Hasil dari perhitungan angket untuk kecenderungan peserta pada tahap ini dapat dilihat pada diagram berikut ini :



Gambar 2. Diagram Kecenderungan Peserta Pada *Level Learning*.

Dari gambar di atas, dapat dilihat bahwa kecenderungan peserta terhadap program pelatihan sangat baik dan baik. Diketahui juga dari wawancara peserta pelatihan yang menyatakan bahwa, adanya tambahan pengetahuan dan keterampilan setelah mengikuti pelatihan PHP. Serta peningkatan attitude pada saat proses pelatihan.

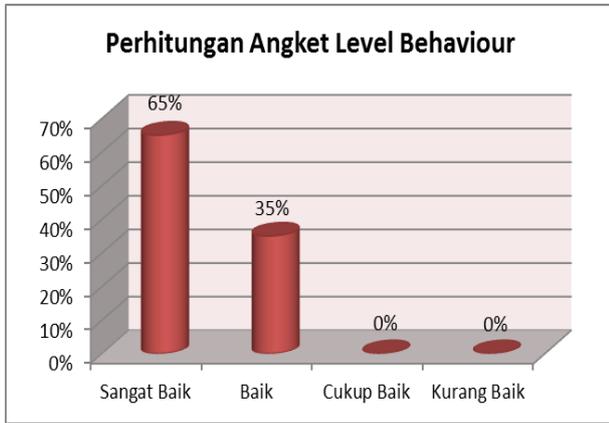
Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan belajar melalui jalur pelatihan yang dilakukan oleh peserta pelatihan PHP APBN A1 2018, dipengaruhi oleh beberapa

faktor diantaranya faktor internal, eksternal, maupun faktor pendekatan belajar. Kegiatan pelatihan PHP dilakukan melalui proses belajar sambil bekerja (*Learning by doing*) yang dilakukan secara terus menerus dan waktu yang berulang-ulang hingga peserta mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan.

Level Behaviour

Seseorang yang dapat dikatakan kompeten memiliki tiga unsur dalam dirinya yaitu *Skill, Knowledge, dan Attitude*. *Skill* dan *Knowledge* sudah jelas terlihat adanya peningkatan. Dan tidak kalah pentingnya pada saat pelatihan peserta pelatihan juga akan mengalami pembentukan *Attitude* (Sikap atau Tingkah Laku). Pada tahap ini hasil penelitian seberapa jauh perubahan *Attitude*, perbaikan pengetahuan, maupun penambahan keterampilan peserta membawa pengaruh langsung terhadap kinerja peserta ketika selesai mengikuti pelatihan akan disajikan. Salah satu program pembentuk sikap yang wajib diikuti oleh seluruh peserta pelatihan di BLK adalah kegiatan FMD (Fisik Mental Disiplin) yang bekerja sama dengan pihak TNI AD yang berperan sebagai instruktur atau pelatih.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan terhadap peserta pelatihan pengolahan hasil pertanian ditemukan adanya perubahan perilaku setelah mengikuti pelatihan. Data yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Diagram Perhitungan Angket Peserta Pada *Level Behaviour*

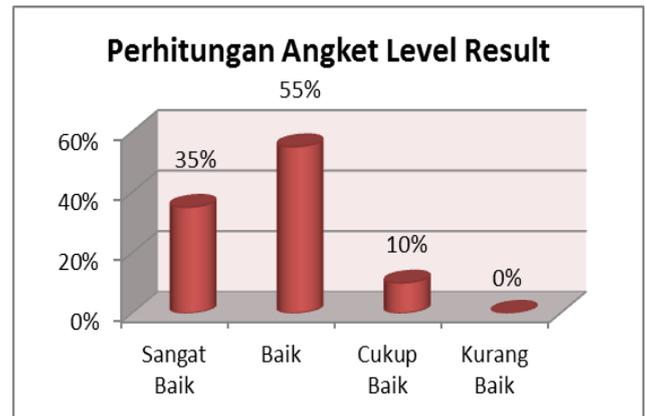
Dari gambar di atas, terlihat bahwa terjadi perubahan perilaku setelah mengikuti pelatihan. Sebagian besar menyatakan kecenderungan sangat baik dengan persentase 65%. Dan sebagian orang menyatakan kecenderungan baik dengan persentase 35%. Ini menandakan bahwa adanya perubahan terhadap diri peserta. Data tersebut juga didukung dengan hasil observasi dan wawancara baik terhadap instruktur maupun peserta. Yaitu adanya peningkatan motivasi diri dalam bekerja, tanggung jawab pada pekerjaan, kemandirian maupun kerja tim pada saat bekerja.

Adanya perubahan peningkatan perilaku, kemampuan, dan motivasi untuk menerapkan keterampilan dan ilmu dalam kehidupan sehari-hari, dihasilkan dari proses belajar selama pelatihan PHP di BLK Temanggung. Meskipun peneliti mendapati tidak semua peserta atau alumni bekerja sesuai dengan jurusan yang diambil pada saat pelatihan yaitu PHP, namun semua peserta atau alumni berusaha untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Level Result

Manfaat dari pelatihan PHP sangat dirasakan oleh peserta pelatihan. Meskipun

manfaat yang dirasakan setiap individunya berbeda-beda. Peserta pelatihan PHP juga mendapatkan dua sertifikat dari BLK dan juga sertifikat kompetensi dari LSP. Sertifikat ini dapat peserta manfaatkan untuk bekal pekerjaan nantinya. Dari keadaan peserta yang berbeda-beda dapat dilihat hasil melalui perhitungan yang angket dalam diagram berikut ini :



Gambar 4. Diagram Perhitungan Angket *Level Result*

Dari hasil tabel diatas dapat diartikan bahwa ada peserta atau alumni menyatakan hasil sangat baik dengan persentase 35%. 55% peserta juga merasakan manfaat setelah mengikuti pelatihan dan 11 orang menyatakan hasil yang baik. Kendati demikian ada juga peserta atau alumni yang menyatakan cukup baik dengan persentase 10% karena tidak atau belum bekerja pada bidang yang sesuai.

Harapannya setelah memasuki dunia industri maupun usaha para peserta atau alumni dapat merubah tingkatan sosialnya. Dengan begitu perubahan tersebut juga akan berdampak kepada penyelenggara (BLK) kaitannya dengan beban moral yaitu out come serta otomatis akan berpengaruh terhadap daerah Temanggung.

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan terhadap alumni sebagian besar

bergerak dibidang usaha, meskipun belum terlalu besar. Beberapa orang bekerja pada bidang yang lain, serta ada beberapa orang yang yang bekerja di industry maupun ikut orang lain. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan, bahwa pelaksanaan program pelatihan Pengolahan Hasil Pertanian (tata boga) di BLK Temanggung memberikan dampak positif, baik bagi peserta pelatihan, penyelenggara, maupun daerah Temanggung di dunia kerja.

Hasil Identifikasi Kategori Peserta Terhadap Program Pelatihan Pengolahan Hasil Pertanian Berdasarkan 4 Level

Dari penelitian yang dilakukan menggunakan angket terhadap 20 responden, didapatkan data sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Hasil Angket Peserta Terhadap Program Pelatihan PHP

Menurut persepsi peserta secara keseluruhan yang dapat dilihat dari keempat level evaluasi terhadap program pelatihan PHP, tidak tampak hasil cukup baik atau kurang baik. Dari hasil data yang disajikan jelas dapat terlihat hasil penghitungan angket kedua puluh responden melalui empat level lebih dominan menyatakan sangat baik dengan persentase 75%

diurutan pertama, sedangkan 25% responden dominan menyatakan baik. Hasil keseluruhan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan program pelatihan pengolahan hasil pertanian di BLK Kabupaten Temanggung sudah berjalan dengan cukup baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ditampilkan dan dibahas pada bab IV, maka diperoleh simpulan penelitian mengenai evaluasi program pelatihan pengolahan hasil pertanian di BLK kabupaten Temanggung angkatan 1 tahun 2018. Pada level reaksi peserta memberikan reaksi positif terhadap program pelatihan pengolahan hasil pertanian. Baik dilihat dari program pelatihan, materi dan media pelatihan, fasilitas, hingga instruktur pelatihan. Program pelatihan pengolahan hasil pertanian secara keseluruhan sudah dilaksanakan dengan cukup baik.

Pada umumnya terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang pengolahan makanan pada peserta setelah mengikuti pelatihan. Peserta mendapatkan keterampilan sesuai dengan unit kompetensi yang ditentukan dan dapat melaksanakan dengan baik. Kedisiplinan serta keaktifan peserta pada saat mengikuti pelatihan sangat tinggi melihat kehadiran peserta yang hampir 100%, serta antusiasme peserta yang begitu luar biasa.

Terdapat perubahan perilaku dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari setelah mengikuti pelatihan PHP diantaranya perilaku kerja, penerapan ilmu, kemampuan bekerja sama, motivasi diri, dan motivasi kerja, serta

kemampuan berkomunikasi. Peserta menjadi lebih terampil dan memiliki perilaku yang lebih baik dibandingkan sebelum mengikuti pelatihan.

Peserta mampu menerapkan keterampilan yang dilatihkan dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum program pelatihan pengolahan hasil pertanian yang diadakan oleh BLK Temanggung membawa dampak positif bagi peserta, penyelenggara, serta daerah Temanggung. Meskipun tidak semua alumni bekerja pada bidang yang sama dengan yang mereka ikuti pada saat pelatihan yaitu pengolahan hasil pertanian (tata boga).

Saran

Hasil penelitian ini dapat diajukan beberapa saran untuk dijadikan bahan pertimbangan dan pemikiran, serta kajian. Untuk pihak Penyelenggara (BLK), sebagai penyelenggara hendaknya BLK dapat mengusahakan waktu yang lebih panjang untuk pelatihan agar peserta lebih matang. Memperhatikan kembali kelengkapan dan peletakan maupun penyimpanan alat dan bahan. Lebih serius dalam memonitoring lulusan. Serta menjalin kerja sama lebih banyak dengan pihak usaha.

Untuk peserta disarankan untuk lebih memahami resep dan pentingnya K3 sebelum melakukan aktivitas pengolahan. Menerapkan dan mengembangkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh dari pelatihan.

Untuk peneliti selanjutnya, penelitian yang selanjutnya diharapkan dapat lebih memahami apa itu evaluasi program dan memahami model yang paling tepat digunakan. Serta memperhatikan waktu penelitian dari awal

hingga selesai. Sehingga pada penelitian yang akan datang diperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Eko Putro Widoyoko, S. 2017. *Evaluasi Program Pelatihan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eko, Widodo Suparno.2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Endang Mulyatiningsih.(2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta
- Farida Yusuf Tayibnapi. (2000). *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fauziah Rahayu Utami. (2014). *Evaluasi Program Keterampilan Boga Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 1 Muntilan*. (Skripsi). Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Raymond A. (2005). *Employee Training and Development*. New York: Mc. Graw-Hill.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk penelitian*. Bandung. CV. Alfabet.
- Tri Handayani. (2013). *Pendidikan Nonformal Di Kabupaten Temanggung Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*. (Laporan Observasi). Semarang: UNNES
- Wagiran. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Deepublish
- Wignyo. (2012). *Evaluasi Pendidikan Pelatihan Keterampilan Kriya Tekstil Pada Siswa Kelas IX SMP N 5 Satu Atap Kalikajar Kabupaten Wonosobo Tahun 2011*. (Tesis). Yogyakarta : MM STIE Widya Wiwaha

